

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Berbasis Budaya Literasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon sudah berjalan dengan baik. Kepala Perpustakaan membuat empat program budaya literasi. Program tersebut yaitu: 1) Menciptakan Suasana Nyaman Di Perpustakaan. 2) Menyediakan Bahan Bacaan Yang Relevan (Sesuai Dengan Kebutuhan Pengunjung), 3) Memperpanjang Jam Kunjungan, 4) Sosialisasi Perpustakaan.
2. Pola Kepemimpinan yang dipakai oleh Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yaitu pola kepemimpinan demokratis. Pola kepemimpinan demokratis yaitu lebih mengutamakan masalah kerja sama sehingga terdapat koordinasi pekerjaan dari semua bawahan. Kepemimpinan demokratis ini menghadapi potensi sikap individu, mau mendengarkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Adapun indikator kepemimpinan demokratis meliputi: 1) Keputusan dibuat bersama, 2) Menghargai potensi setiap bawahannya, 3) Mendengarkan saran, kritik dari bawahannya, 4) Melakukan kerjasama dengan bawahannya.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Berbasis Budaya Literasi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Ambon. Yang menjadi faktor pendukung yaitu: 1) Sarana dan Prasarana, 2) Sumber Daya Manusia (SDM). Kemudian faktor penghambat yaitu: 1) Kurangnya Budaya Literasi Mahasiswa, 2) Kurangnya Minat pengunjung, 3) Kurangnya Motivasi Dan Kurangnya Perhatian Mahasiswa Terhadap Kehadiran Perpustakaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Perpustakaan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu:

### **1. Bagi Pihak Perpustakaan**

Dalam usaha mendukung peningkatan budaya literasi mahasiswa, pihak perpustakaan telah melakukan dengan baik. Akan tetapi tidak cukup sampai disitu, pihak perpustakaan kiranya agar mampu untuk senantiasa melakukan pengadaan koleksi baru yang lebih banyak lagi, guna untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna perpustakaan. Selain itu, fasilitas dan layanan-layananyang tersedia bagi pengguna perpustakaan perlu di sosialisasikan secara berkala agar semua mahasiswa dapat mengetahuinya. Untuk menarik minat mahasiswa agar berkunjung di perpustakaan atau meningkatkan minat budaya literasi mahasiswa sebaiknya pihak perpustakaan juga membuat madding yang berisikan tentang motivasi-motivasi, dan bedah literasi.

## 2. Bagi Pihak Kampus

Bagi pihak kampus dalam hal ini lembaga IAIN Ambon perlu kiranya untuk menyediakan sumber-sumber referensi yang lebih beragam lagi, mengadakan kompetensi karya tulis dan pelatihan menulis di kampus karena melihat saat ini, sarana atau wadah yang bergerak dalam peningkatan budaya literasi mahasiswa masih minim.

## 3. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa perlu adanya kesadaran dan pembiasaan literasi, baik dari membaca, mendengar, berbicara maupun menulis yang dilakukan sejak awal dan rutin. Mahasiswa hendaknya mempunyai kemauan dan keinginan untuk meningkatkan kebiasaan budaya literasi, dengan menanamkan budaya literasi dalam diri adalah suatu kebutuhan. Mengingat bahwa pentingnya budaya literasi dalam kehidupan sehari-hari.

